

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI PROVINSI
KALIMANTAN BARAT
TAHUN 2011-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ADINDA SALSABILA
NIM. 14810070**

DOSEN PEMBIMBING:

**Dr. SUNARYATI, SE., M.Si.
NIP. 19751111200212 2 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1227/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2019

Tugas Akhir dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2011-2017”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Adinda Salsabila
Nomor Induk Mahasiswa : 14810070
Telah diujikan pada : Jum'at, 29 Maret 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji I

Lailatis Syarifah, M.A., Lc.
NIP. 19820709 201503 2 002

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 30 April 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN



Dr. H. Syaiful Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Adinda Salsabila

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Adinda Salsabila

NIM : 14810070

Judul Skripsi : **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2011-2017"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Maret 2019

Pembimbing



Dr. SUNARYATI, SE., M.Si.
NIP. 19751111200212 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr., Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Adinda Salsabila

NIM : 14810070

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2017-2018**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 18 Maret 2019

Penyusun



Adinda Salsabila
NIM:14810070

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adinda Salsabila
NIM : 14810070
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2012-2016”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penuli/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 18 Maret 2019
Yang menyatakan



(Adinda Salsabila)

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan kepada Allah SWT hendaknya kamu berharap”

(QS Al Insyirah : 6-8)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulisan dan penyusunan Skripsi saya persembahkan kepada motivator terbesar saya yaitu kedua orangtua saya (Bapak Rio Bella dan Ibu Piping Prihantari) yang telah berjuang untuk kesuksesan putra putrinya. Dan juga untuk keempat saudara saya (Abang Dzikri Asykarullah, Abang M.Dzulfiqar, Adik Tanya Afidah serta Adik Luna Az-zahra) yang selalu memberikan arahan dan motivasi. Tak lupa sahabat, teman-teman dan orang-orang yang selalu memberikan dukungan dan semangat, serta semua pihak yang telah mendukung saya dan terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Skripsi ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
س	Syin	sy	Es dan ye
ش	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ص	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ض	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ط	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
	'Ain	'	koma terbalik di atas

ظ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

A. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	Muta'addidah
عدّة	Ditulis	'iddah

B. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyyā'</i>

A. Vokal Pendek dan Penerapannya

◌َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
◌ُ	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

B. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

C. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	Ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>

2	Dammah + wawumati	Ditulis	<i>au</i>
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

D. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ أَعَدَّتْ لِنِّ شِكْرَتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
	Ditulis	<i>u'iddat</i>
	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

B. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القران القياس	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء الشمس	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

C. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i> <i>Ahl as-Sunnah</i>
-------------------------	--------------------	--



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah- Nya kepada penyusun, sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan sebaik- baiknya. Shalawat serta salam tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di hari akhir nanti. Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan mengucapkan syukur akhirnya penulisan skripsi dapat terselesaikan meski masih jauh dari sempurna.

Penyusunan Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir dari perkuliahan yang penyusun tempuh di Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian Skripsi ini dapat disusun dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan sebagai bahan masukan untuk penulis sehingga dapat terselesaikan tepat waktu. Untuk itu pada kesempatan ini, penyusun mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA. Ph. D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Sunaryati, SE., M.Si. Kaprodi Ekonomi Syariah sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang senantiasa selalu sabar serta ikhlas

mengarahkan dan membimbing penyusun dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.

4. M. Rudi Nugroho selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas membagikan ilmu serta mentransfer pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ayahanda Rio Bella dan Ibunda Piping Prihantari, kakak tercinta Dzikri Asykarullah, Muhammad Dzulfiqar serta Adik-Adik tercinta Tanya Af'idah Sholihah dan Luna Az-zahra yang selalu memberikan do'a dan motivasi bagi penyusun.
8. Keluarga besar yang senantiasa mendo'akan dan memberi dukungan baik berupa materi maupun moral kepada penyusun.
9. Teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2014 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Sahabat-sahabatku, Fitri Rahmawati, Luthfi Rahmawati Nur H, Ana Rhomadon, Najihatul M, Arum Umamil Banati, Agus Darmawan, serta Haviz Amrullah yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK.....	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Teori Ketimpangan.....	12
2. Teori Distribusi Pendapatan.....	15
3. Teori Kemiskinan	17
4. Teori Pertumbuhan Ekonomi	20
5. Teori Indeks Pembangunan Manusia	21
6. Tingkat Pengangguran Terbuka	21
B. Telaah Pustaka.....	24
C. Kerangka Teoritis	33
D. Pengembangan Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Metode Pengumpulan Data.....	53

C. Devinisi Operasional Variabel	54
1. Variabel Dependen	54
2. Variabel Independen.....	55
D. Data dan Sumber Data	57
E. Metode Analisis	58
F. Teknik Analisis Data	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Deskripsi Objek Penelitian	65
B. Analisis Deskriptif.....	71
C. Analisis Data	73
1. Spesifikasi Model.....	73
2. Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	75
3. Uji Statistika.....	77
D. Pembahasan.....	80
1. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan.....	81
2. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan.....	83
3. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan	86
4. Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan	93
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Miskin Indonesia Menurut Daerah	4
Tabel 1.2 Persentase Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Barat	10
Tabel 2.1 Kelompok Tingkat Pembangunan Manusi	39
Tabel 4.1 Ketimpangan Distribusi Pendapatan Provinsi Kalimantan Barat	62
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Data Penelitian	64
Tabel 4.3 Uji <i>Likelihood ratio</i>	64
Tabel 4.4 Uji <i>Hausman Test</i>	65
Tabel 4.5 Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	66
Tabel 4.6 Indeks Pembanguna Manusia Provinsi Kalimantan Barat	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Gini Ratio Provinsi Kalimantan Barat	2
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian	3
Gambar 4.1 Kondisi Geografis Provinsi Kalimantan Barat	3
Gambar 4.2 Jumlah Penduduk Provinsi Kalimantan Barat	47
Gambar 4.3 Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Barat	61
Gambar 4.4 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Barat	63
Gambar 4.5 Gini Ratio Provinsi Kalimantan Barat	69
Gambar 4.6 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kalimantan Barat	70
Gambar 4.7 Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Kalimantan Barat	71



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Data Penelitian
- Lampiran II : Statistik Deskriptif Data Panel
- Lampiran III : Uji Spesifikasi Model
- Lampiran IV : Hasil Regresi Data Panel
- Lampiran V : *Curriculum Vitae* (CV)



Abstrak

Pengentasan kemiskinan dan ketimpangan distribusi pendapatan merupakan inti dari masalah pembangunan dan tujuan utama dalam kebijakan pembangunan di banyak Negara yang sedang berkembang termasuk di Indonesia. Terjadinya ketimpangan distribusi pendapatan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor ekonomi maupun non ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2011-2017. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan berupa *crosssection* 14 kabupaten atau kota dan *time series* selama tujuh tahun, yaitu dari tahun 2011-2017. Data yang digunakan diperoleh dari Badan Pusat Statistika Provinsi Kalimantan Barat serta Sistem Informasi dan Manajemen Data Dasar Regional. Metode yang digunakan yaitu dengan analisis regresi data panel analisis *fixed effect model*.

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan, sedangkan Indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Sebaliknya, tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Kalimantan Barat.

Kata kunci: Ketimpangan Distribusi Pendapatan, Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, dan tingkat pengangguran terbuka.

Abstract

Eradicating poverty and inequality in income distribution is at the core of development problems and the main objective in development policies in many developing countries including Indonesia. The occurrence of inequality in income distribution can be influenced by various factors, both economic and non-economic factors.

This study aims to analyze the factors that influence the inequality of income distribution in West Kalimantan Province in 2011-2017. This research is quantitative research. The data used in the form of crosssection of 14 districts or cities and time series for seven years, namely from 2011-2017. The data used was obtained from the Central Kalimantan Provincial Bureau of Statistics and the Regional Basic Data Information and Management System. The method used is by using a fixed effect model analysis panel regression analysis.

The results of the study show partially the population variable and economic growth have a positive and significant effect on the inequality of income distribution, while the human development index has a negative and significant effect on the inequality of income distribution. Conversely, the open unemployment rate does not affect the inequality of income distribution in West Kalimantan.

Keywords: Inequality of Income Distribution, Population Number, Human Development Index, and open unemployment rate.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan umum yang sering dihadapi oleh negara-negara sedang berkembang termasuk Indonesia adalah kesenjangan ekonomi atau ketimpangan distribusi pendapatan antara kelompok masyarakat berpendapatan tinggi dan kelompok masyarakat yang berpendapatan rendah serta tingkat kemiskinan atau jumlah orang berada di bawah garis kemiskinan atau *poverty line* (Tambunan, 2001).

Permasalahan ketimpangan pendapatan tidak dapat dipisahkan dari permasalahan kemiskinan, biasanya terjadi pada negara miskin dan berkembang. Menurut Lincoln Arsyad (1997), banyak negara sedang berkembang yang mengalami tingkat pertumbuhan ekonomi tinggi pada tahun 1960-an mulai menyadari bahwa pertumbuhan yang semacam itu hanya sedikit manfaatnya dalam memecahkan masalah kemiskinan. Di negara-negara miskin yang menjadi perhatian utama adalah masalah pertumbuhan versus distribusi pendapatan. Banyak orang merasakan bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi gagal untuk mengurangi bahkan menghilangkan besarnya kemiskinan.

Masalah distribusi pendapatan mengandung dua aspek. Aspek pertama adalah bagaimana menaikkan tingkat kesejahteraan mereka yang masih berada di bawah garis kemiskinan, sedang aspek kedua adalah pemerataan pendapatan secara

menyeluruh dalam arti mempersempit perbedaan tingkat pendapatan antar penduduk atau rumah tangga. Keberhasilan mengatasi aspek yang pertama dapat dilihat dari penurunan persentase penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan. Sementara keberhasilan memperbaiki distribusi pendapatan secara menyeluruh adalah jika laju pertumbuhan pendapatan golongan miskin lebih besar dari laju pertumbuhan pendapatan golongan kaya (Arsyad, 1997).

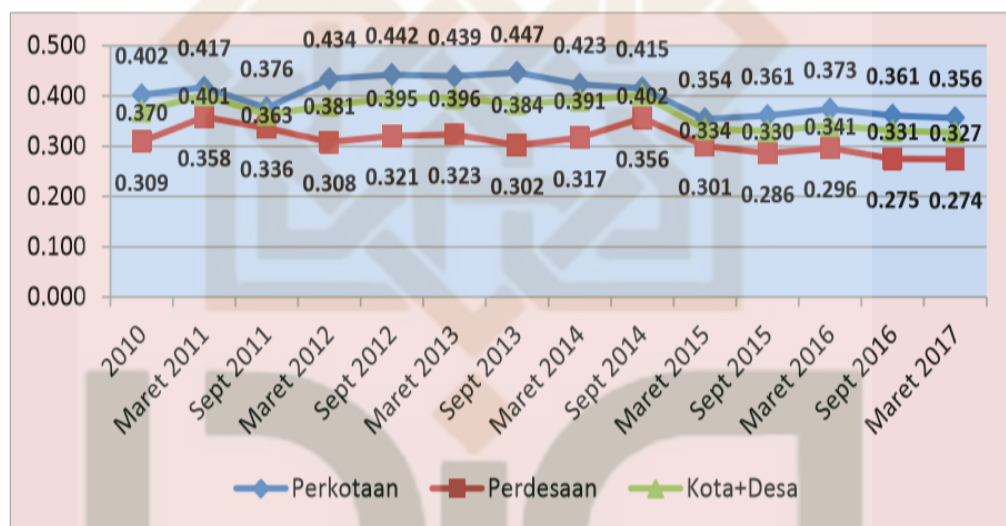
Studi ekonomi umumnya menyatakan bahwa pengurangan kemiskinan bertalian erat dengan pertumbuhan ekonomi. Secara prinsip, pertumbuhan ekonomi merupakan persyaratan pertama dari pengentasan kemiskinan, sedangkan yang kedua adalah menjamin bahwa pertumbuhan tersebut adalah *pro-poor* (Nizar dkk: 2013).

Menurut Tambunan (2001), besarnya kesempatan kerja tergantung pada beberapa faktor, diantaranya; pertumbuhan output, tingkat upah dan harga-harga dari faktor produksi lainnya. Lebih lanjut dikatakan bahwa hubungan antara pertumbuhan output dengan peningkatan jumlah kesempatan kerja dapat digambarkan lewat hubungan antara pasar barang dengan pasar tenaga kerja, dimana melalui mekanisme pasar terjadi pertemuan antara permintaan dan penawaran, di pasar tenaga kerja, rumah tangga menawarkan jasanya dan mendapatkan gaji. Apabila permintaan konsumsi rumah tangga di pasar barang meningkat dan terjadilah pertumbuhan output, apabila disemua pasar terjadi peningkatan output, maka secara agregat terjadi pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi akan mendorong adanya pertumbuhan kesempatan kerja.

Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi, maka akan semakin tinggi pula pertumbuhan kesempatan kerja.

Salah satu ukuran ketimpangan yang sering digunakan adalah *Gini Ratio*. Nilai *gini ratio* atau indeks gini berkisar antara 0-1. Semakin tinggi indeks gini menunjukkan ketimpangan yang semakin tinggi. Indeks Gini di Provinsi Kalimantan Barat berfluktuasi dari waktu ke waktu.

Gambar 1.1
Perkembangan Indeks Gini Provinsi Kalimantan Barat
Tahun 2011-2017



(Sumber: *Berita Resmi Statistik BPS, 2017*)

Indeks Gini pada tahun 2010 tercatat 0,370 , naik menjadi 0,401 pada Maret 2011, kemudian turun kembali pada September 2011 menjadi 0,363. Indeks gini Maret 2016 mengalami kenaikan lagi menjadi 0,341, dan bulan September 2016 turun menjadi 0,331. Pada Maret 2017 mengalami penurunan sebesar 0,004 poin yaitu tercatat 0,327. Kondisi ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan pemerataan pengeluaran di Kalimantan Barat selama periode September 2016-Maret 2017.

Di Indonesia masih terdapat banyaknya Provinsi yang mengalami kenaikan jumlah penduduk miskin. Salah satunya adalah Provinsi Kalimantan Barat. Tingkat kemiskinan di Kalimantan Barat mengalami kenaikan serta penurunan dari tahun ke tahun, kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendapatan per kapita di Provinsi Kalimantan Barat cukup baik, namun masih perlu untuk ditingkatkan distribusinya sehingga distribusi pendapatan semakin merata dan pada akhirnya dapat mengurangi angka kemiskinan dan mensejahterakan masyarakat.

Tabel 1.1
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Indonesia Menurut Daerah
September 2016- September 2017

Daerah dan Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Juta Orang)	Presentase penduduk Miskin (Persen)
Perkotaan		
September 2016	10.49	7.73
Maret 2017	10.67	7.72
September 2017	10.27	7.26
Pedesaan		
September 2016	17.28	13.96
Maret 2017	17.10	13.93
September 2017	16.31	13.47
Total		
September 2016	27.76	10.70
Maret 2017	27.77	10.64
September 2017	26.58	10.12

(Sumber: *Berita Resmi Statistik BPS, 2017*)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan dalam angka jumlah maupun persentase penduduk miskin menurut daerah dalam 2 tahun terakhir meskipun tidak terlalu signifikan. Pada tahun 2016 total jumlah penduduk

miskin sebesar 27.76 juta jiwa kemudian terindikasi turun sebesar 0,58% pada tahun 2017 menjadi 26.58 juta jiwa.

Mengingat, persentase pertumbuhan ekonomi atau laju pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat mengalami fluktuasi yang signifikan pada tujuh tahun terakhir. Berikut data dapat di lihat di tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2
Persentase Pertumbuhan Ekonomi Kab/Kota di Provinsi Kalimantan Barat
Tahun 2011-2017

Kab/Kota	Pertumbuhan Ekonomi (Persen)						
	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011
Kalimantan Barat	5.17	5.20	4.81	5.03	6.05	5.81	5.98
Sambas	5.13	5.24	4.78	5.40	6.17	5.90	5.80
Bengkayang	5.66	5.15	3.96	4.02	5.90	5.87	5.65
Landak	5.21	5.28	5.11	4.93	5.20	5.42	6.90
Mempawah	5.93	5.99	5.60	6	5.44	4.06	4.86
Sanggau	4.50	5.34	3.15	3.26	5.98	6.03	4.61
Ketapang	7.21	7.97	5.53	2.76	4.72	4.65	7.98
Sintang	5.33	5.28	4.65	5.36	6.47	5.60	5.45
Kapuas Hulu	5.39	5.28	4.67	3.98	5.23	4.75	4.56
Sekadau	5.85	5.93	5.75	6.09	6.52	6.21	5.73
Melawi	4.79	4.75	4.61	4.73	4.85	6.22	6.54
Kayong Utara	5.42	5.98	5.03	5.65	5.25	5.78	5.93
Kubu Raya	6.56	6.37	6.21	6.37	6.49	6.61	6.51
Kota Pontianak	5.05	5.08	4.84	5.94	7.83	7.77	5.88
Kota Singkawang	5.42	5.17	6.18	6.61	6.60	6.64	6.46

(Sumber: *Badan Pusat Statistika, 2017*)

Pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat dalam kurun waktu tujuh tahun terakhir menunjukkan pertumbuhan yang fluktuatif. Berdasarkan data BPS tahun 2017, persentase pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu

sebesar 6,05%. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi saat itu disebabkan karena semua sektor tumbuh secara positif.

Adelman dan Moris menjelaskan delapan penyebab ketidakmerataan distribusi pendapatan di Negara sedang berkembang, yaitu: (a) penambahan penduduk yang tinggi akan memicu penurunan pendapatan per kapita; (b) Inflasi di mana pendapatan atas uang bertambah namun tidak diikuti secara proposional oleh penambahan produksi barang; (c) Ketidakmerataan pembangunan antar daerah; (d) Investasi yang sangat banyak dalam proyek-proyek yang padat modal; (e) Rendahnya mobilitas sosial; (f) Pelaksanaan kebijakan industri substitusi impor yang mengakibatkan kenaikan pada harga barang-barang hasil industri guna melindungi usaha-usaha golongan kapitalis; (g) Memburuknya nilai-nilai tukar; dan (h) Hancurnya industri-industri kerajinan rakyat (Arsyad, 2010).

Dalam penelitian Edi Haryoto (2017) yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2014” dijelaskan bahwa seluruh variabel penelitian berpengaruh secara simultan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Secara parsial variabel jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan, sedangkan tingkat pengangguran terbuka dan aglomerasi tidak berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Jawa Tengah.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa distribusi pendapatan yang merata sangat penting dalam mensejahterakan masyarakat. Distribusi pendapatan selain memberikan pengaruh langsung terhadap tingkat daya beli masyarakat, juga

menjadi faktor yang berpengaruh terhadap ketimpangan ekonomi. Paparan inilah yang menjadi latar pentingnya penelitian di Provinsi Kalimantan Barat terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan. Kiranya pula penelitian ini menemukan relevansinya dengan penelitian yang mengambil judul **“Faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2011-2017”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah jumlah penduduk berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Kalimantan Barat?
2. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Kalimantan Barat?
3. Apakah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Kalimantan Barat?
4. Apakah tingkat pengangguran terbuka berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Kalimantan Barat?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus menganalisis ketimpangan distribusi pendapatan yang terjadi di Provinsi Kalimantan Barat. Dengan variabel dependen

ketimpangan distribusi pendapatan, sedangkan variabel independen yaitu jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), serta tingkat pengangguran terbuka. Selanjutnya variabel tersebut di analisis menggunakan alat analisis data panel.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sampai dengan uraian di atas maka tujuan penelitian dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Kalimantan Barat tahun yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Kalimantan Barat.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Kalimantan Barat.
3. Untuk mengetahui pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Kalimantan Barat.
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengangguran terbuka terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Kalimantan Barat.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini akan memberikan tambahan wawasan tentang studi ketimpangan distribusi pendapatan dan dapat menambah pengalaman di bidang penelitian.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi instansi yang terkait untuk menyusun kebijakan yang lebih berpengaruh dan mampu

mengatasi masalah ketimpangan distribusi pendapatan khususnya di Provinsi Kalimantan Barat.

3. Bagi khasanah ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam wacana ketimpangan distribusi pendapatan dalam perspektif ekonomi syariah dan diharapkan dapat ikut mengisi ruang yang masih cukup lebar bagi penelitian ketimpangan distribusi pendapatan.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab utama. Bab utama tersebut akan disajikan secara berurutan dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan fenomena ketimpangan distribusi pendapatan, perumusan masalah sebagai inti permasalahan yang akan dicari penyelesaiannya dalam penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui tujuan dan manfaatnya, serta sistematika pembahasan sebagai arah dalam penelitian ini.

BAB II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini berisi teori yang digunakan untuk mendukung rumusan masalah yang diuraikan dalam penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penyusun, yakni menjelaskan tentang sumber-sumber data dan analisisnya untuk menjawab permasalahan yang ada dengan metode yang sesuai.

BAB IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis data serta pembahasan secara mendalam mengenai hasil dan temuan beserta implikasinya.

BAB V Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penyusun, keterbatasan dan saran yang terkait dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan di Kalimantan Barat selama tahun 2011-2017, penelitian ini melahirkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk di Provinsi Kalimantan Barat yang meningkat setiap tahunnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Kalimantan Barat.
2. Pertumbuhan ekonomi pada setiap kabupaten serta kota yang berada pada Provinsi Kalimantan Barat berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Kalimantan Barat. Hal ini dikarenakan, pertumbuhan ekonomi pada setiap kabupaten serta kota di provinsi tersebut mengalami peningkatan setiap tahunnya dan diikuti dengan ketimpangan distribusi pendapatan.
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada setiap kabupaten serta kota di Kalimantan Barat berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi tersebut..

4. Tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Kalimantan Barat. Hal ini dikarenakan tingkat pengangguran terbuka menurun dan berada dibawah tingkat pengangguran terbuka nasional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, penelitian ini memiliki saran-saran antara lain:

5. Ketimpangan distribusi pendapatan di Kalimantan Barat setiap tahunnya mengalami kenaikan, sehingga diperlukan tindak lanjut dengan implementasi kebijakan ekonomi dan non ekonomi yang saling mendukung ketimpangan distribusi pendapatan dapat membaik sehingga distribusi pendapatan dapat lebih merata.
6. Tiga faktor yang dijadikan variabel independen menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Kalimantan Barat, hal tersebut dapat dijadikan sebagai acuan pengambilan kebijakan, sehingga kebijakan yang diambil dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. (2010). *Dasar-dasar ekonomi transportasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- _____. (2013). *Teori-teori Pembangunan ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ajija, Shocrul R, Dyah W. Sari, Rahmat H, Stianto, Martha R. Primanti. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Jakarta: Salemba Empat.
- Amalia, Euis. (2009). *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam Penguatan Peran LKM Dan UKM di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Anita, Rahmawaty. (2013). *Distribusi dalam ekonomi Islam upaya pemerataan kesejahteraan melalui keadilan distributif*. Kudus: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus.
- Ani, Nurlaili. (2016). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan di Pulau Jawa tahun 2007-2013*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arsyad, Lincoln. (1997). *Ekonomi Pembangunan, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: STIE.
- _____. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Unit penerbit dan percetakan STIM YKPN Yogyakarta.
- Asminta. (2012). *Analisis ketimpangan pendapatan (studi kasus: propinsi Sumatera Selatan dan Bengkulu)*. Sumatera Selatan: Wahana Media Journal of Economics.
- At-Tariqi Abdullah Abdul Husain. (2004). *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Magistra Insani Press.
- Badan Pusat Statistika. (2011). *Kalimantan Barat dalam Angka 2011*. Pontianak: Tim BPS.
- _____. (2012). *Kalimantan Barat dalam Angka 2012*. Pontianak: Tim BPS.
- _____. (2013). *Kalimantan Barat dalam Angka 2013*. Pontianak: Tim BPS.
- _____. (2014). *Kalimantan Barat dalam Angka 2014*. Pontianak: Tim BPS.
- _____. (2015). *Kalimantan Barat dalam Angka 2015*. Pontianak: Tim BPS.
- _____. (2016). *Kalimantan Barat dalam Angka 2016*. Pontianak: Tim BPS.

- _____. (2017). *Kalimantan Barat dalam Angka 2017*. Pontianak: Tim BPS.
- _____. (2017). *Berita Resmi Statistik Kalimantan Barat 2017*. Pontianak : Tim BPS.
- _____. (2018). *Statistik Daerah Provinsi Kalimantan Barat 2018*. Pontianak: Tim BPS.
- Benu dan Gene. (2010). *Faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan di Sulawesi Selatan*. Makassar: Universitas Hasanaudin.
- Boediono. (1992). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Brata, Aloysius Gunadi. (2002). Pembangunan Manusia dan Kinerja Ekonomi Regional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Kajian Ekonomi Negara Berkembang. Vol 7, Nomor 2.
- Chapra, M. Umer. (2000). *Islam dan pembangunan ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Del Rosa .Y, Ingra S. (2016) Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Pulau Jawa. *Menara Ekonomi* ISSN: 2407-8565. Vol. 2, No. 4.
- Dumairy, MA. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Edi, Haryoto. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2014. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Endah, Puspitarani. (2016). Analisis pengaruh aglomerasi, tenaga kerja, dan icor terhadap ketimpangan pendapatan antar kabupaten/kota di D.I.Y periode 2000-2013 (dalam perspektif ekonomi syari'ah). Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Gujarati, Damodar N. (2003). *Ekonometrika Dasar Edisi keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, Damodar N. (2009). *Basic Econometrics*. Mc. Graw Hill Inc. New York
- Hakim, Abdul. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Ekonisia
- Haughton, Jonathan. (2012). *Pedoman tentang kemiskinan dan ketimpangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Hartini, Tri N. (2017). Pengaruh PDRB per kapita, investasi, dan IPM terhadap ketimpangan pendapatan antar daerah di Provionsi DIY tahun 2011-2015. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Huda, Nurul. (2008). *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: Kencana.
- Huda, Nurul. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*, Jakarta: Prenadamedia.
- Irawan, (2002). *Ekonomi Pembangunan Edisi Keenam*, Yogyakarta: BPFE
- Jonaidi, Arius. (2012). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia, *Jurnal Kajian Ekonomi*, Vol. 1, No. 1.
- Khomsan, Ali. (2015). *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Kushendi. (2007). *Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Linggar, dan Achmad. (2013). Analisis pengaruh ketimpangan distribusi pendapatan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah periode 2000-2007. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Maipita, Indra. (2014). *Mengukur Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Ma'mun, Musfidar. (2012). FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Sulawesi Selatan Tahun 2001-2010. Skripsi: Universitas Hasanuddin.
- Mariah, dan Mujahid. (2011). *Pembangunan ekonomi berwawasan lingkungan*. Malang: UM PRESS.
- Qaradhawi, Yusuf. (2005). *Teologi Kemiskinan*. Yogyakarta: Mitra Usaha.
- Sanusi, Anwar. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis: Disertai Contoh Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi dan Manajemen*. Jakarta: Salembia Empat
- Shihab, Muhammad Quraish. (1996). *Wawasan Al Qur'an: Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Sjafrizal (2014). *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Padang: Badouse Media.
- Sugiyarto, Jangkung H.M, Natalia. (2015). Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan Rumah Tangga di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Agro Ekonomi*. Vol. 26, No. 2
- Sukirno, Sadono. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses Masalah, dan Dasar Kebijakan*, Jakarta: Kencana.

- Sukirno, Sadono. (2007). *Makroekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tambunan, Tulus T.H. 2001. *Perekonomian Indonesia: Beberapa Permasalahan Penting*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tarunagara, Dewa Murti. 2016. *Faktot-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Miskin di Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso*. Skripsi: Universitas Jember
- Tarigan, Robinson. 2005. *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi. Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Todaro, Michael P. 1995. *Ekonomi Untuk Negara Berkembang: Sebuah Pengantar Tentang Prinsip-Prinsip, Masalah dan Kebijakan Pembangunan*. Bumi Aksara
- Todaro, Michael P. 2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga
- Todaro, Michael P dan Stephen C. Smith. (2006). *Pembangunan Ekonomi: Jidil I*. Jakarta: Erlangga
- Todaro, Michael P. 2011. *Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga.

LAMPIRAN 1

DATA PENELITIAN

kabupaten/kota	tahun	IG (%)	JP (ribu jiwa)	PE (%)	IPM (%)	TPT (%)
Sambas	2011	0.36	501149	5.80	60.57	2.99
Sambas	2012	0.35	505444	5.90	61.53	3.11
Sambas	2013	0.35	515571	6.17	62.47	3.03
Sambas	2014	0.35	519887	5.40	63.28	3.70
Sambas	2015	0.3	523115	4.78	64.14	4.85
Sambas	2016	0.38	526367	5.24	64.94	4.24
Sambas	2017	0.31	529684	5.13	65.92	4.53
bengkayang	2011	0.33	220067	5.65	62.94	3.32
bengkayang	2012	0.34	224407	5.87	63.42	3.30
bengkayang	2013	0.31	228771	5.90	63.99	2.30
bengkayang	2014	0.32	232873	4.02	64.40	3.74
bengkayang	2015	0.27	238611	3.96	64.65	3.15
bengkayang	2016	0.27	242788	5.15	65.45	2.40
bengkayang	2017	0.30	247084	5.66	65.99	3.21
landak	2011	0.26	335452	6.90	61.67	3.18
landak	2012	0.34	340635	5.42	62.38	4.8
landak	2013	0.31	347504	5.20	62.72	4.8
landak	2014	0.3	352897	4.93	63.59	3.43
landak	2015	0.31	357608	5.11	64.12	5.81
landak	2016	0.31	362734	5.28	64.58	2.03
landak	2017	0.20	367790	5.21	64.93	4.61
mempawah	2011	0.31	237722	4.86	59.95	3.35
mempawah	2012	0.33	241003	4.06	60.75	4.67
mempawah	2013	0.32	245924	5.44	62.09	5.66
mempawah	2014	0.31	249521	6	62.78	5.57
mempawah	2015	0.29	251775	5.60	63.37	7.12
mempawah	2016	0.35	255132	5.99	63.84	6.72
mempawah	2017	0.40	258216	5.93	64	7.80
sanggau	2011	0.34	415955	4.61	60.96	3.27
sanggau	2012	0.39	422658	6.03	61.39	1.39
sanggau	2013	0.32	431175	5.98	61.72	0.78
sanggau	2014	0.31	438994	3.26	62.06	3.25
sanggau	2015	0.29	444596	3.15	63.05	5.13
sanggau	2016	0.33	451211	5.34	63.90	3.27
sanggau	2017	0.34	457701	4.50	64.61	3.62

ketapang	2011	0.31	437613	7.98	61.47	3.70
ketapang	2012	0.3	446849	4.65	62.04	1.95
ketapang	2013	0.32	455751	4.72	62.85	4.7
ketapang	2014	0.31	464227	2.76	63.27	2.06
ketapang	2015	0.33	475985	5.53	64.03	4.29
ketapang	2016	0.28	485118	7.97	64.74	3.97
ketapang	2017	0.41	495087	7.21	65.71	3.90
sintang	2011	0.30	371322	5.45	60.80	3.38
sintang	2012	0.35	377190	5.60	61.66	2.05
sintang	2013	0.3	384692	6.47	62.64	2.24
sintang	2014	0.32	390796	5.36	63.19	3.06
sintang	2015	0.28	396392	4.65	64.18	2.48
sintang	2016	0.3	402212	5.28	64.78	1.93
sintang	2017	0.24	407901	5.33	65.16	2.35
kapuas hulu	2011	0.35	227067	4.56	60.83	2.50
kapuas hulu	2012	0.31	231512	4.75	61.85	1.58
kapuas hulu	2013	0.3	236136	5.23	62.63	2.09
kapuas hulu	2014	0.31	240410	3.98	62.90	2.02
kapuas hulu	2015	0.33	245998	4.67	63.73	3
kapuas hulu	2016	0.25	250400	5.28	63.83	2.21
kapuas hulu	2017	0.24	254712	5.39	64.18	2.25
sekadau	2011	0.28	184103	5.73	59.76	2.93
sekadau	2012	0.33	186266	6.21	60.14	0.6
sekadau	2013	0.28	190048	6.52	61.02	1.44
sekadau	2014	0.31	191797	6.09	61.98	0.31
sekadau	2015	0.33	193391	5.75	62.34	2.97
sekadau	2016	0.32	195611	5.93	62.52	0.64
sekadau	2017	0.23	197683	5.85	63.04	2.31
melawi	2011	0.27	182225	6.54	61.18	3.08
melawi	2012	0.33	185449	6.22	61.58	2.9
melawi	2013	0.31	189061	4.85	62.27	3.99
melawi	2014	0.28	192301	4.73	62.89	2.46
melawi	2015	0.28	195999	4.61	63.78	3.03
melawi	2016	0.34	199119	4.75	64.25	2.11
melawi	2017	0.28	202306	4.79	64.43	1.30
kayong utara	2011	0.34	97643	5.93	56.58	2.56
kayong utara	2012	0.38	99495	5.78	57.53	6.96
kayong utara	2013	0.38	101529	5.25	57.92	4.66
kayong utara	2014	0.29	103282	5.65	58.52	4.08
kayong utara	2015	0.35	105477	5.03	60.09	3.76
kayong utara	2016	0.16	107268	5.98	60.87	5

kayong utara	2017	0.29	109101	5.42	61.52	4.29
kubu raya	2011	0.34	510373	6.51	62.56	4.52
kubu raya	2012	0.35	518803	6.61	63.42	6.06
kubu raya	2013	0.38	529320	6.49	63.94	9.26
kubu raya	2014	0.42	538815	6.37	64.52	6.18
kubu raya	2015	0.32	545409	6.21	65.02	6.11
kubu raya	2016	0.34	554811	6.37	65.54	5.91
kubu raya	2017	0.29	562917	6.56	66.31	6.20
kota pontianak	2011	0.35	565856	5.88	75.08	7.26
kota pontianak	2012	0.34	575843	7.77	75.55	5.35
kota pontianak	2013	0.38	587169	7.83	75.98	6.12
kota pontianak	2014	0.33	598097	5.94	76.63	7.05
kota pontianak	2015	0.31	607618	4.84	77.52	9.44
kota pontianak	2016	0.33	617459	5.08	77.63	9.36
kota pontianak	2017	0.35	627021	5.05	77.93	7.79
kota singkawang	2011	0.31	190801	6.46	67.50	5.34
kota singkawang	2012	0.36	194743	6.64	68.54	5.75
kota singkawang	2013	0.37	198742	6.60	69.13	4.59
kota singkawang	2014	0.38	202196	6.61	69.84	8.22
kota singkawang	2015	0.33	207601	6.18	70.03	6.12
kota singkawang	2016	0.34	211508	5.17	70.10	8.08
kota singkawang	2017	0.32	215296	5.42	70.25	8.05



LAMPIRAN II

STATISTIK DESKRIPTIF DATA PANEL

	IG	JP	PE	IPM	TPT
Mean	0.318469	33.64178	5.555612	64.24337	4.081429
Median	0.320000	29.68340	5.490000	63.39500	3.660000
Maximum	0.420000	627.0210	7.980000	77.93000	9.440000
Minimum	0.160000	9.764300	2.760000	56.58000	0.310000
Std. Dev.	0.035879	15.06341	0.942556	4.254214	2.065770
Skewness	-0.504620	0.255074	-0.025682	1.681144	0.658240
Kurtosis	6.002596	1.762377	3.935144	5.970246	2.916674
Jarque-Bera	40.97277	7.317176	3.581622	82.18664	7.105260
Probability	0.000000	0.000000	0.166825	0.000000	0.028649
Sum	31.21000	37968943	544.4500	6295.850	399.9800
Sum Sq. Dev.	0.124870	380075.5	86.17601	1755.539	413.9382
Observations	98	98	98	98	98

LAMPIRAN III

UJI SPESIFIKASI MODEL

A. UJI LIKELIHOOD

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.010913	(13,80)	0.0301
Cross-section Chi-square	27.709497	13	0.0099

B. UJI HAUSMAN

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.046883	4	0.0071

LAMPIRAN IV

HASIL REGRESI DATA PANEL

A. COMMON EFFECT MODEL

Dependent Variable: IG
Method: Panel Least Squares
Date: 02/06/19 Time: 08:13
Sample: 2011 2017
Periods included: 7
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 98

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.242512	0.061416	3.948658	0.0002
JP	0.000133	5.55E-05	2.402882	0.0183
PE	0.005776	0.003726	1.549921	0.1246
IPM	0.000352	0.000997	0.352742	0.7251
TPT	0.003955	0.002064	1.916068	0.0584
R-squared	0.147120	Mean dependent var	0.318469	
Adjusted R-squared	0.110437	S.D. dependent var	0.035879	
S.E. of regression	0.033840	Akaike info criterion	-3.884664	
Sum squared resid	0.106500	Schwarz criterion	-3.752778	
Log likelihood	195.3486	Hannan-Quinn criter.	-3.831319	
F-statistic	4.010566	Durbin-Watson stat	1.828167	
Prob(F-statistic)	0.004794			

B. *FIXED EFFECT MODEL*

Dependent Variable: IG

Method: Panel Least Squares

Date: 02/06/19 Time: 08:14

Sample: 2011 2017

Periods included: 7

Cross-sections included: 14

Total panel (balanced) observations: 98

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.809025	0.175379	4.613020	0.0000
JP	2.01E-05	7.52E-05	0.266770	0.0003
PE	0.001236	0.004089	0.302356	0.0363
IPM	0.007794	0.002695	2.892528	0.0049
TPT	0.000624	0.003150	0.198126	0.8434

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.537177	Mean dependent var	0.318469
Adjusted R-squared	0.370577	S.D. dependent var	0.035879
S.E. of regression	0.031676	Akaike info criterion	-3.902108
Sum squared resid	0.080270	Schwarz criterion	-3.427318
Log likelihood	209.2033	Hannan-Quinn criter.	-3.710066
F-statistic	2.614769	Durbin-Watson stat	2.300400
Prob(F-statistic)	0.002108		

C. *RANDOM EFFECT MODEL*

Dependent Variable: IG
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/06/19 Time: 08:17
 Sample: 2011 2017
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 98
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.254072	0.063585	3.995792	0.0001
JP	0.000127	5.50E-05	2.314222	0.0229
PE	0.005509	0.003575	1.541266	0.1266
IPM	0.000210	0.001032	0.203405	0.8393
TPT	0.003772	0.002077	1.815673	0.0726

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.006482	0.0402
Idiosyncratic random	0.031676	0.9598

Weighted Statistics

R-squared	0.507648	Mean dependent var	0.280059
Adjusted R-squared	0.339697	S.D. dependent var	0.034757
S.E. of regression	0.033343	Sum squared resid	0.103394
F-statistic	3.100017	Durbin-Watson stat	1.865819
Prob(F-statistic)	0.019200		

Unweighted Statistics

R-squared	0.146344	Mean dependent var	0.318469
Sum squared resid	0.106596	Durbin-Watson stat	1.818256

CURRICULUM VITAE

Adinda Salsabila

(Pati, 17 Juli 1995)

Sabrangwetan Rt 05/ Rw 09 Desa Wukirsari Kec.
Cangkringan

Kab. Sleman Prov. Daerah Istimewa Yogyakarta

adindasalsabilabella@gmail.com

0857-1310-9543



PENDIDIKAN

LULUS 2000	TKIT YAA BUNAYYA YOGYAKARTA
LULUS 2007	SDIT HIDAYATULLAH SLEMAN
LULUS 2010	SMPIT BINA UMAT YOGYAKARTA
LULUS 2013	MAN PAKEM
LULUS 2019	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah

PENGALAMAN ORGANISASI

PRESTASI

KEMAMPUAN/SOFTSKILL

Komputer Mengoperasikan Microsoft Office (Word, Excel, Powerpoint)